

## ABSTRAK

Kabupaten Grobogan merupakan satu dari lima kabupaten pada provinsi Jawa Tengah yang dilewati oleh gugusan Pegunungan Kendeng. Gugusan Pegunungan Kendeng merupakan pegunungan kapur yang membentang di bagian utara Pulau Jawa. Pegunungan kapur ini sendiri membentuk morfologi daerah yang dilewatinya bertanah gersang dan tandus. Pada tahun 2020 berdasarkan data dari BPBD Kabupaten Grobogan permintaan bantuan air mencapai total 107 kasus pada 15 kecamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran kekeringan dan tingkat kesesuaian daerah rawan kekeringan berdasarkan hasil pengolahan di Kabupaten Grobogan. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP) untuk membangun model kerentanan kekeringan dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Pada penelitian ini mempertimbangkan lima parameter untuk mendukung dalam analisis lokasi rawan bencana kekeringan, adapun kelima parameter tersebut antara lain jenis tanah, penggunaan lahan, kelerengan, curah hujan dan jarak terhadap sungai. Tingkat kekeringan di Kabupaten Grobogan dibagi menjadi tiga kelas klasifikasi kekeringan yaitu kekeringan tinggi sebesar 25,74%, kekeringan sedang sebesar 40,69% dan kekeringan rendah sebesar 33,57%. Pola persebaran kekeringan berat berada dari timur ke arah barat Kabupaten Grobogan.

**Kata Kunci:** Kabupaten Grobogan, Kekeringan, FAHP, SIG

## **ABSTRACT**

*Grobogan Regency is one of five regencies in Central Java province that is passed by the Kendeng Mountain Range. The Kendeng Mountain Range is a limestone mountain range that stretches across the northern part of Java Island. This limestone mountain range itself forms the morphology of the area through which it passes on dry and parched land. In 2020, based on data from BPBD Grobogan Regency, requests for water assistance reached a total of 107 cases in 15 sub-districts. This study aims to determine the distribution of drought and the level of suitability of drought-prone areas based on processing results in Grobogan Regency. The research method used is Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP) to build a drought vulnerability model by considering several factors. This research considers five parameters to support the analysis of drought-prone locations, including soil type, land use, slope, rainfall and distance to rivers. The level of drought in Grobogan Regency is divided into three classes of drought classification, which consists of high drought at 25.74%, moderate drought at 40.69% and low drought at 33.57%. The distribution pattern of severe drought is from east to west of Grobogan Regency.*

*Keywords: Grobogan Regency, Drought, FAHP, GIS*